

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *think-pair-share* adalah:
  - a. Memaksimalkan diskusi kelompok dengan memberikan pengawasan yang lebih pada kelompok yang belum maksimal dalam proses diskusi yang dilakukan pada fase membimbing kelompok bekerja.
  - b. Memberikan LKS kepada setiap siswa agar lebih mudah dalam berdiskusi yang dilakukan pada fase mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif.
  - c. Memberi nilai tambah bagi siswa yang maju mempresentasikan hasil diskusinya, bagi siswa yang bertanya maupun bagi siswa yang memberi tanggapan terhadap presentasi kelompok penyaji yang dilakukan pada fase memberikan penghargaan. Hal ini bertujuan agar berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat.
2. Aktivitas belajar siswa ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* (TPS) adalah:
  - a. Perhatian siswa ketika guru memberi penjelasan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Tidak ada lagi siswa yang berbicara di belakang karena guru tidak lagi fokus pada papan tulis.
  - b. Keaktifan siswa dalam bertanya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Sudah banyak siswa yang berani bertanya karena guru memberikan nilai tambah bagi semua siswa yang berani bertanya.
  - c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan LKS mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Banyak siswa yang mengerjakan LKS dengan baik karena mereka telah aktif berdiskusi dengan pasangan.

- d. Diskusi dalam kelompok mengalami perubahan ke arah lebih baik. Siswa berdiskusi aktif dengan pasangan karena pasangan yang nilainya baik membantu pasangannya dalam mengerjakan soal.
  - e. Perhatian siswa ketika kelompok penyaji mempresentasikan hasil diskusinya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Siswa memperhatikan dengan baik karena kelompok penyaji atau guru akan menunjuk kelompok yang selanjutnya akan maju.
  - f. Dalam menanggapi hasil diskusi kelompok penyaji mengalami perubahan. Banyak kelompok yang ingin memberikan tanggapan karena ingin mendapatkan nilai tambah.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* secara klasikal sebesar 23,68% dari 63,16% pada siklus I menjadi 86,84%. Hal ini dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 24 orang sedangkan pada siklus II ada sebanyak 33 orang. Sementara itu rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 57,26 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai siswa adalah 67,95.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diajukan dari penelitian ini adalah :

1. Kepada guru khususnya guru matematika disarankan memperhatikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* sebagai salah satu alternatif.
2. Kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih berani dalam bertanya dan menyampaikan pendapat atau ide-ide terutama dalam berdiskusi.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* pada materi persamaan kuadrat ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.